

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada PT. X, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Perusahaan belum pernah menerapkan *cost-volume-profit analysis* dalam perencanaan laba (khususnya perencanaan laba jangka pendek).
- Perusahaan belum melakukan pemisahan biaya semi variabel sehingga untuk kepentingan *cost-volume-profit analysis* maka penulis melakukan pemisahan biaya tersebut menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya tetap dan biaya variabel selama periode Januari 2012 – Desember 2012 adalah sebagai berikut:
 - Total biaya tetap = Rp4.124.894.713,73
 - Total biaya variabel = Rp375.138.239,31
- Penulis mencoba membantu perusahaan dalam merencanakan laba jangka pendeknya dengan estimasi kenaikan laba sebesar 2% (estimasi kenaikan laba yang diharapkan perusahaan) dengan menggunakan *cost-volume-profit analysis*. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Cost-Volume-Profit Analysis
Periode Januari 2012 - Desember 2012

Keterangan	Sebelum ada peningkatan	Setelah ada peningkatan
Penjualan	Rp 17.560.673.415,00	Rp 17.911.886.883,00
Biaya variabel	Rp 15.529.462.640,00	Rp 15.840.051.893,00
Unit terjual (Q)	136.313 unit	139.039 unit
<i>Contribution margin</i>	Rp 2.031.210.775,00	Rp 2.071.834.990,00
<i>Contribution margin per unit</i>	Rp 14.901,00	Rp 15.199,00
<i>Contribution margin ratio</i>	11,57%	11,80%
BEP (Q)	137.010 unit	134.324 unit
BEP (SR)	Rp 17.645.540.899,00	Rp 17.301.602.390,00
<i>Margin of safety</i>	Rp (84.867.484,00)	Rp 610.284.490,00
<i>Margin of safety (%)</i>	-0,48%	3,41%
Laba operasional	Rp (10.378.307,00)	Rp 30.245.908,00
Tingkat pengungkit operasi	196 kali	68,5 kali

- Dari hasil perhitungan sebelum terjadi peningkatan laba dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp10.378.307. Sedangkan setelah terjadi peningkatan laba dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kenaikan laba menjadi Rp30.245.908.
- Faktor yang mempengaruhi biaya adalah adanya perubahan aktivitas. Dilihat dari pendapat beberapa perusahaan sejenis, mereka menyatakan bahwa laba menurun diakibatkan karena beban usaha meningkat dan beban pokok pendapatan pun meningkat.
- Secara global, beberapa perusahaan sejenis (perusahaan importir) menyatakan bahwa kerap kali adanya peraturan pemerintah yang harus ditaati misalnya dalam pembayaran pajak dan bea cukai yang terkadang tidak sesuai dengan tarif yang berlaku. Seringkali tarif yang dikenakan kurang dari batas normal. Terdapat pula permainan politik dengan membatasi produk-produk tertentu yang akan diimpor. Tujuannya agar perusahaan dapat menjual produk yang berasal dari dalam negeri. Tetapi terkadang harga produk dalam negeri cenderung lebih mahal daripada harga produk impor, ini yang

menjadikan peran politik menjadi salah satu faktor atas pembengkakan biaya perusahaan.

5.2 Saran

- Perusahaan sebaiknya menggunakan *cost-volume-profit analysis* dalam perencanaan laba (khususnya dalam perencanaan laba jangka pendek). Karena *cost-volume-profit analysis* merupakan salah satu cara untuk menentukan bagaimana perubahan dalam biaya dan volume mempengaruhi pendapatan operasional perusahaan. *Cost-volume-profit analysis* ini merupakan suatu alat vital dalam melakukan suatu kebijakan produksi atau penjualan dan bisa dijadikan acuan dalam hal pengambilan keputusan, sehingga manajemen dapat menentukan volume penjualan dan bauran produk yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan dengan sumber daya yang dimiliki.
- Perusahaan harus melakukan pemisahan biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel. Khususnya melakukan pemisahan biaya semi variabel secara akurat baik menjadi kelompok biaya tetap dan biaya variabel. Tujuannya untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan dengan *cost-volume-profit analysis*.
- Perusahaan sebaiknya menggunakan metode *Least Square* dalam melakukan pemisahan biaya semi variabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel karena sifatnya dianggap paling objektif dan tepat karena menggunakan seluruh biaya yang ada.

-
- Jika kenaikan laba sebesar 2% yang diharapkan perusahaan ingin dapat tercapai, maka target seluruh peningkatan penjualan, biaya variabel, dan jumlah unit yang terjual harus terpenuhi.
 - Berdasarkan asumsi dari *cost-volume-profit analysis*, diharapkan bahwa seluruh unit yang diproduksi terjual tanpa ada persediaan akhir barang jadi. Karena jika masih terdapat persediaan akhir barang jadi, maka asumsi *cost-volume-profit analysis* tidak dapat terpenuhi karena akan berpengaruh terhadap hasil perhitungan BEP dimana total pendapatan sama dengan total biaya. Jika masih terdapat persediaan akhir, maka seharusnya ada penambahan total pendapatan yang didapat.
 - Dalam menghadapi peraturan pemerintah atas tarif pajak dan bea cukai, sebaiknya perusahaan melakukan pembayaran yang sebenarnya tanpa penyogokan. Karena memberikan dampak positif bagi negara maupun bagi nama baik perusahaan sendiri.